

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Bidang Studi Bahasa Indonesia Kelas V (Studi Multisitus di MIN 7 Tulungagung dan MIM Plus Suwaru Bandung)” ini ditulis oleh Nani Fauziah, dibimbing oleh Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. dan Dr. H. Syamsu Ni’am, M.Ag.

Kata Kunci: Penerapan, *Problem Based Learning*, Keterampilan Berbicara,

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa rendahnya keterampilan berbicara dipengaruhi beberapa hal yang didasarkan pada fakta di lapangan yaitu: Pertama, anak-anak kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat dan masih malujika ditunjuk kedepan kelas. Kedua, ketepatan siswa dalam menggunakan bahasa masih kurang. Ketiga, siswa kurang bisa memilih diksi yang tepat untuk menyampaikan ide dan gagasannya. Keempat, siswa malas membaca sehingga wawasannya kurang. Kelima, konsentrasi anak kurang sehingga sering terjadi salah paham informasi. Dengan kondisi tersebut akan mempengaruhi kualitas berbicaranya. Rendahnya ketrampilan berbicara disebabkan dua faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal di antaranya adalah bahasa ibu (bahasa daerah) sebagai bahasa percakapan dalam lingkungan keluarga. Demikian juga halnya dengan penggunaan bahasa Indonesia sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Rata-rata bahasa ibu yang mendominasi digunakan sebagai sarana komunikasi, di sini bahasa ibu merupakan salah satu faktor eksternal. Faktor internal di antaranya adalah penggunaan model pembelajaran, metode, media atau sumber pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap tingkat keterampilan berbicara.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) Untuk mengetahui perencanaan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada bidang studi Bahasa Indonesia kelas V di MIN7 Tulungagung dan MIM Plus Suwaru Bandung. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada bidang studi Bahasa Indonesia kelas V di MIN 7 Tulungagung dan MIM Plus Suwaru Bandung. (3) Untuk mengetahui proses evaluasi dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam peningkatan keterampilan berbicara pada bidang studi Bahasa Indonesia kelas V di MIN 7 Tulungagung dan MIM Plus Suwaru Bandung.

Metode penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus dengan desain studi multisitus. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi peran serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi, Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Tahap perencanaan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia di MIN 7 Tulungagung dilakukan melalui diskusi guru sedangkan di MIM Plus Suwaru Bandung melalui workshop. Persamaan kedua madrasah perencanaan ditugaskan oleh kepala madrasah dan perencanaan model *problem based learning* didokumentasikan dalam silabus dan RPP. (2) Proses pelaksanaan model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia, secara garis besar memiliki kesamaan yaitu terdiri dari lima tahap yaitu tahap I orientasi siswa pada masalah, tahap II mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap III membimbing penyelidikan individu dan kelompok, tahap IV mengembangkan dan menyajikan hasil karya, V menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Tahapan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dalam langkah-langkah atau tahapan dalam model *problem based learning*. (3) Proses evaluasi model *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V di MIN7 Tulungagung dan MIM Plus Suwaru Bandung dilakukan (a) secara langsung dan bertahap. (b) Penilaian keterampilan berbicara meliputi aspek kebahasaan dan non kebahasaan. (c) Pada MIN7 Tulungagung guru melakukan penilaian kelompok dan individu, sedangkan di MIM Plus Suwaru Bandung guru melakukan penilaian kelompok.

ABSTRACT

Thesis with the title "Application of Learning Model Problem Based Learning to Improve Communication Skills in Studies Indonesian Language Class V (Multi-site Study in MIN 7 Tulungagung and MIM Plus Suwaru Bandung)" was written by Nani Fauziah, supervisor by Dr. Agus Purwowododo, M.Pd. dan Dr. H. Syamsu Ni'am, M.Ag.

Keywords: Application, Problem Based Learning, Improve Communication Skills

The research in this thesis is motivated by the fact that the lack of speaking skills is influenced by several things based on facts on the ground, namely: First, children lack the confidence to express their opinions and still be embarrassed if appointed the next class. Second, accuracy in using language students are lacking. Third students are less able to choose the right diction to convey his ideas. Fourth, students are lazy to read so that insights low. Fifth, the concentration of children lacking so often misunderstood information. With these conditions will affect the quality of speech. Lack of conversational skills due to two factors, namely external and internal factors. External factors among which are the mother tongue (language area) as a spoken language in the family environment. Similarly, the use of Indonesian day-to-day in the midst of society. Average dominating mother tongue is used as a means of communication; here the mother tongue is one of the external factors. Internal factors among which are the use of learning models, methods, media or learning resources used by teachers to have a significant influence on the level of speaking skills.

The purpose of this research is to explain: (1) To determine the planning application of learning models Problem Based Learning in conversational skills in the field of Indonesian studies in class V in MIN 7 Tulungagung and MIM Plus Suwaru Bandung. (2) To investigate the implementation of learning model Problem Based Learning in conversational skills in the field of Indonesian studies in class V MIN 7 Tulungagung and MIM Plus Suwaru Bandung. (3) To know the evaluation process of the implementation of learning model Problem Based Learning in improving speaking skills in the field of Indonesian studies in class V MIN 7 Tulungagung and MIM Plus Suwaru Bandung.

This research method, using a qualitative approach, the study aimed to describe and analyze the phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts people individually or in groups. Some descriptions are used to find the explanation of the principles that lead to the inference. This type of research is a case study with a multi-site study design. Data collection techniques used participant observation, independent interviews or in-depth interviews, documentation, Data analysis technique using data reduction, data presentation, and verification.

From these results, the authors concluded that: (1) The planning stage model of problem based learning to improve speaking skills in the Indonesian language teaching through discussion and workshop teacher who was assigned by

the headmaster. Planning problem based learning models included in the syllabus and lesson plans. (2) The process of implementation of the model of problem based learning to improve speaking skills in learning Indonesian, broadly have the common and consists of two activities, namely the first phase of the orientation of students on the issue, the second stage of organizing students to learn, stage III led the investigation of individuals and groups, stage IV develop and present work, V analyze and evaluate the problem solving process. The stages of learning are being implemented according to the steps or stages in the model problem based learning. (3) The evaluation process in MIN 7 Tulungagung and MIM Plus Suwaru Bandung done (a) directly and gradually. (b) Speaking skills assessments include aspects of both linguistic and non-linguistic. (c) The evaluation process in MIN 7 Tulungagung Teachers provide individual and group assessment. But The evaluation process in MIMPlus Suwaru Bandung Teachers provide individual and group assessment.

المُلخَصُ

رسالة الماجستير بعنوان "تطبيق نموذج التعليم القائم على المشكلة لترقية مهارة الكلام في مادة اللغة الإندونيسية للصف الخامس (دراسة متعددة المواقع في مدرسة ٧ تولونج أجونج الابتدائية الحكومية و مدرسة سوارو بانندنج الابتدائية الحكومية الإضافية تولونج أجونج)" كتبها ناني فوزية، بإشراف د. أكوس فورواويدادا، الماجستير و د. شمس النعم، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: تطبيق، التعليم القائم على المشكلة، مهارة الكلام. خلفية هذا البحث من الواقع أن ضعف مهارة الكلام بسبب الظواهر التالية: الأولى، قلة ثقة نفس الطلاب لإلقاء الآراء والاستحياء عند التقدم إلى الأمام. الثانية، قلة دقة الطلاب في استخدام اللغة. الثالثة، قلة قدرة الطلاب على اختيار الكلمات لإلقاء الآراء. الرابعة، كسل الطلاب في القراءة يجعلهم أقل بصيرة. الخامسة، قلة التركيز يسبب خطأ المعلومات. هذه الأحوال تؤثر على جودتهم في الكلام. وهذه بسبب العاملين، العامل الخارجي والعامل الداخلي. العامل الخارجي لغة الأم كلغة المحادثة في البيئة. وكذلك استخدام اللغة الإندونيسية اليومية في المجتمع. في الغالب، لغة الأم مستخدمة للاتصال، وهذه من العامل الخارجي. العامل الداخلي استخدام نموذج التعليم، والطريقة، والوسائل أو مصادر التعليم يؤثر تأثيراً هاماً على مهارة الكلام.

هذا البحث لشرح: (١) تخطيط تطبيق نموذج التعليم القائم على المشكلة لترقية مهارة الكلام في مادة اللغة الإندونيسية للصف الخامس في مدرسة ٧ تولونج أجونج الابتدائية الحكومية و مدرسة سوارو بانندنج الابتدائية الحكومية الإضافية تولونج أجونج. (٢) تطبيق نموذج التعليم القائم على المشكلة لترقية مهارة الكلام في مادة اللغة الإندونيسية للصف الخامس في مدرسة ٧ تولونج أجونج الابتدائية الحكومية و مدرسة سوارو بانندنج الابتدائية الحكومية الإضافية تولونج أجونج. (٣) تقويم تطبيق نموذج التعليم القائم على المشكلة لترقية مهارة الكلام في مادة اللغة الإندونيسية للصف الخامس

في مدرسة ٧ تولونج أجونج الابتدائية الحكومية و مدرسة سوارو باندنج الابتدائية الحكومية الإضافية تولونج أجونج.

هذا البحث بالمدخل الكيفي وهو البحث الذي يهدف إلى وصف الظواهر وتحليلها، والأحداث، والأنشطة الاجتماعية، والموقف، والاعتقاد، والآراء، والفكرة الفردية أو المجموعة. بعض الوصف لإيجاد مواقف الشرح الذي يتجه إلى الخلاصة. وهذا البحث من نوع الدراسة الواعية بتصميم الدراسة متعددة المواقع. طريقة جمع البيانات بالملاحظة المشاركة، والمقابلة المتعمقة، والوثيقة. طريقة تحليل البيانات بتقليصها فعرضها ثم التحقيق.

من نتيجة البحث، تستنتج الباحثة أن: (١) خطوة تخطيط نموذج التعليم القائم على المشكلة لترقية مهارة الكلام في مادة اللغة الإندونيسية في مدرسة ٧ تولونج أجونج الابتدائية الحكومية بمشاوراة المدرسين، أما في مدرسة سوارو باندنج الابتدائية الحكومية الإضافية تولونج أجونج بورشة العمل. التطابق بينهما، أوظف رئيس المدرسة المدرسين للتخطيط وهو موثق في المنهج وخطة التعليم. (٢) عملية تطبيق نموذج التعليم القائم على المشكلة لترقية مهارة الكلام في مادة اللغة الإندونيسية بشكل عام لهما تطابق في خمسة أحوال وهي الخطوة الأولى اتجاه الطلاب إلى المشكلة، الثانية تنظيم الطلاب للتعلم، الثالثة توجيه التحقيق الفردي والمجموعي، الرابعة تطوير نتيجة العمل وتقديمها، الخامسة تحليل عملية حل المشكلة وتقويمها. والخطوات المطبقة مناسبة بالخطوات في تطبيق نموذج التعليم القائم على المشكلة. (٣) عملية تقويم نموذج التعليم القائم على المشكلة لترقية مهارة الكلام في مادة اللغة الإندونيسية في مدرسة ٧ تولونج أجونج الابتدائية الحكومية و مدرسة سوارو باندنج الابتدائية الحكومية الإضافية تولونج أجونج: (أ) بالمباشرة والتدريجية، (ب) التقييم يحتوي من الناحية اللغوية وغير اللغوية. (ج) في مدرسة ٧ تولونج أجونج الابتدائية الحكومية بتقييم الفرد و مدرسة سوارو باندنج الابتدائية الحكومية الإضافية تولونج أجونج بتقييم المجموعة.